

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dalam rangka menjaga nama baik rumah sakit bukan Cuma melaksanakan pengobatan yang baik, dan dapat menyembuhkan penyakit pasien dengan cepat dan tepat akan tetapi melengkapi semua fasilitas yang ada pada rumah sakit dan pasien merasa nyaman berada di rumah sakit adalah salah satu cara untuk menyenangkan pasien, dengan menanggapi keluhan-keluhan dari pasien maka pasien akan berfikir positif tentang rumah sakit. Pikiran positif inilah yang di inginkan instansi semakin positif pemikiran pasien maka semakin besar niat pasien untuk berobat di rumah sakit.
2. Kebutuhan/Kenyamanan pasien sepenuhnya tanggung jawab rumah sakit, hak pasien bukan Cuma mendapatkan pengobatan dari para dokter. Akan tetap mulai dari pendaftaran di ruang UGD sampai keluar dari rumah sakit, pasien harus merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan pihak rumah sakit.
Memberikan pelayanan yang berkualitas, bersikap ramah, melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit adalah cara yang tepat untuk membuat pasien nyaman berada di dalam rumah sakit.
3. Secara garis besar hambatan yang dihadapi bagaian humas adalah protes atau keluhan pasien terhadap fasilitas dan pelayanan yang diberikan atau disediakan oleh pihak rumah sakit.

5.2 Saran

1. Melengkapi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan pasien mulai dari kamar, tempat tidur, peralatan medik, obat-obatan dan lain sebagainya. Agar semua fasilitas yang dibutuhkan pasien dapat rumah sakit penuhi, dan tidak ada lagi komplek pasien terhadap nama baik rumah sakit baik dimata masyarakat.

2. Perlu ditingkatkan lagi cara penyelesaian masalah pada RSIA humas harus sosialisasi kepada masyarakat dan pasien tentang permasalahan yang tengah dihadapi, melaporkan dan mendiskusikan semua permasalahan kepada pimpinan.
3. Perlu disusun suatu strategi yang baik dalam penyelesaian permasalahan sehingga dalam menyelesaikan masalah dapat berjalan dengan baik.